

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA  
DI SDN 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN  
PELALAWAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru*



**DISUSUN OLEH:**

**REZA SILFIA**  
**NIRM: 1216.21.2855**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
DINIYAH PEKANBARU  
2025 M/ 1447 H**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 012 KUALA TERUSAN PANGKALAN KERINCI PELALAWAN** yang ditulis oleh **REZA SILVIA NIRM 1216.21.2855** telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama (PAI) Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 28 Agustus 2025


Menyetujui:

**Ketua Prodi Pendidikan  
Agama Islam**




**Tafsi Ruddin M. Pd**  
**NIDN. 2110048003**

**Pembimbing I**



**Dr. Miftah Ulya, MA**  
**NIDN. 211008771**

**Pembimbing II**



**Irwan Tutrisno, M.E**  
**NIDN.2010108802**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reza Silfia  
NIRM : 1216.21.2855  
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkalan Kerinci, 22 Maret 2002  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 28 Agustus 2025

Yang Menyatakan



**REZA SILFIA**

**NIRM: 1216.21.2855**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SD NEGERI 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN”, yang ditulis oleh **Reza Silfia**, NIRM: 1216.21.2855, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Pada 28 September 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru 28 September 2025

Mengesahkan

Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



**Dr. Novi Yanti, MM**  
NIDN: 2124118301

Sekretaris



**Fityatul Husna, SE**

Penguji I



**Dr. Miftah Ulya, S. Th. I, MA**  
NIDN: 2110087701

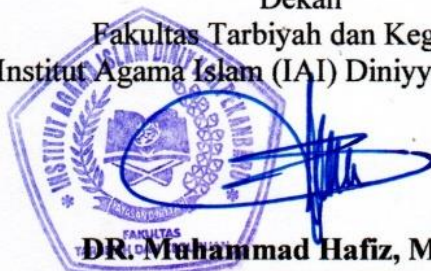
Penguji II



**Trimono, M.Pd**  
NIDN:2107039101

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



**DR. Muhammad Hafiz, M. Pd. I**  
NIDN: 2110088304

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah berbagai strategi yang di terapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan. Disiplin merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter disiplin yang berpengaruh pada keberhasilan belajar dan perkembangan pribadi siswa.

Metode yang digunakan adalah jenis kualitatif, dengan pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik triangulasi dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Subjek dari penelitian yang digunakan adalah guru pendidikan agama Islam kelas V dan peserta didik kelas VD di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan baik. Faktor pendukung yang utama adalah kerja sama yang baik antar sesama guru dalam mendukung rencana dan pelaksanaan kegiatan pembentukan karakter disiplin serta dukungan guru sebagai pendidik dan panutan yang konsisten menerapkan aturan dan memberikan motivasi kedisiplinan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu faktor internal siswa itu sendiri, kurangnya kesadaran akan pentingnya berdisiplin, faktor teman sebaya yang mempengaruhi ketidak disiplin nya siswa dalam kegiatan belajar.

**Kata kunci :** Strategi Guru PAI, Karakter disiplin

## **ABSTRACT**

This study aims to examine the various strategies applied by islamic religious education teacher in shaping student's discipline character at SD Negeri 012 Kuala Terusa Kabupaten Pelalawan Regency. Discipline is an important aspect in forming a disciplined characters that influences student's learning succes and personal development.

The method used is qualitative, with data collection performed through trinangulation techniques including documentation. The subject of study were islamic religious education teacher and fifth-grade students at SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan regency.

The results show that the strategies implemented by islamic religious education teacher to shape students discipline character were well excuted. Themain supporting factor was good cooperation among teacher in planning and implementing character building activities, as well as the teacher's role models who consistenly enforce rules and motivate discipline. Meanwhile, inhibiting factors included internal factors within the students them selves, such as lack of awarenes of the importance of discipline and the influence of peers leadinf to student indiscipline in learning activities.

**Keywords :** Islamic Religious Education Teacher Strategies, Character Discipline

## KATA PENGANTAR

*Assalammu'alaikum Warahmatullohi Wabarakatuh.*

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat Rahmat dan Karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan proposal ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat dan salam peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di *yaumul* akhir nanti.

Keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga dan seluruh pihak yang terkait sehingga proposal ini dapat diselesaikan dan diajukan untuk memenuhi syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul **“STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN”**.

Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang peneliti sangatlah terbatas sehingga dalam penulisan ini masih sangatlah membantu dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Novi Yanti, MM selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku wakil Rektor I, Ibu Dr. Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd selaku Ketua Program Studi Agama Islam Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.
5. Bapak Trimono, M.Pd selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAI)M Diniyyah Pekanbaru.
6. Bapak Dr. Miftah Ulya, MA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Dosen Pembimbing II, yang senantiasa telah mengorbankan waktu, tenaga, masukan, semangat, dan saran kepada peneliti selama proses bimbingan dan penulisan skripsi. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang bapak berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga karena peneliti berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan bapak.
7. Bapak dan Ibu seluruh dosen Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
8. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Ayah Syafrizon dan Mama Marlana, dua orang yang berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahakan anak pertamanya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka berdua hanya bisa menempuh pendidikan sampai tahap

dasar. Teruntuk mama saya, Terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, terimakasih sudah berjuang selama ini terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih atas segala sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya, terimakasih sudah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terakhir, terimakasih atas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya

9. Teruntuk keluarga tercinta Alm. Aki, dan uwo, yang telah merawatku sejak kecil sampai dewasa, jasa, dan kasih sayang uwo dan aki takkan bisa terbalaskan. Terimakasih atas doa dan nasehat yang selalu diberikan untuk penulis. Terimakasih kepada adik-adik penulis yang tidak bisa disebut satu persatu, semangat untuk mencapai cita-cita semoga kalian bisa duduk di bangku perkuliahan dan bisa membanggakan orang tua dan keluarga.
10. Teruntuk sahabat dan teman terkasih penulis Inung, Mput, Pio, terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tak terduga, yang membantu dalam mengerjakan skripsi ini agar cepat selesai, menjadi pendengar yang baik, menasihati penulis serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan menyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi akan berakhir,

11. Last but not least, terimakasih untuk diri sendiri yang sudah berjuang selama ini, Aku tahu tidak mudah manjadi kamu, terimakasih atas luka yang tak kau tunjukkan dan semua usaha kerja keras yang telah kau curahkan, dan setiap langkah kecil yang diambil hingga membawa ku ke titik ini. Terimakasih untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi, untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun teetap dijalani, serta setiap ketakutan yang dilawan dengan keberanian. Mungkin aku belum sehebat orang lain tapi aku bangga karena tetap mau berusaha. Tidak banyak yang tau seberapa besar usahaku untuk hidup, susah senang bagaimana yang aku jalani, karena itu aku ingin sedikit memberi apresiasi untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan, terimakasih sudah berjuang untuk tetap hidup dan terimakasih sudah berusaha menjadikanku versi terbaik dari diriku. Aku bangga untuk setiap langkah kecilku.

**Pekanbaru, 22 Maret 2025**

**REZA SILEIA**  
**NIRM: 1216.21.2855**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Permasalahan .....	6
C. Penegasan Istilah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
B. Penelitian Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35
E. Keabsahan Data Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Data .....	37

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	40
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis data .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi .....	63
C. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan.....</b>	<b>26</b>
<b>Tabel 4.1 Tenaga Pendidik .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik.....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>46</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan sebuah proses melatih dan membentuk individu untuk menjadi lebih baik melalui belajar.

Secara umum pendidikan memiliki tujuan untuk menuntun peserta didik menuju kedewasaan, dalam hal ini yaitu mandiri mampu mengontrol dirinya sendiri untuk menjalani kehidupan ditengah-tengah masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat tentu diperlukan kesiapan diri dalam hal sosial, ilmu, akhlak yang baik dan lain sebagainya. Sehingga disini pendidikan bukan hanya sekedar tempat membagikan ilmu pengetahuan dan keterampilan berfikir saja tetapi juga mengajarkan kesadaran moral yang juga penting dalam kehidupan. Kedepannya pendidikan harus diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik. Terutama dijenjang pendidikan sekolah dasar dimana usia anak-anak adalah waktu yang tepat dalam mengupayakan pembentukan karakter.

Dalam penelitian tidak hanya potensi saja yang diperlu dikembangkan tapi karakter yang baik juga perlu ditanamkan dalam diri siswa. Karakter menjadi nilai penting dalam diri seseorang dan juga memiliki pengaruh besar dalam kehidupan. Dengan begitu, dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter harus direalisasikan. Maka seharusnya kurikulum diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan, minat dan potensi peserta didik, meningkatkan iman, taqwa serta akhlak mulia, memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta dinamika perkembangan global, dan penguatan persatuan Nasional dan nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat menjadi pondasi dalam mempertahankan identitas serta kepribadian peserta didik ditengah arus globalisasi yang tidak dapat dihindari.<sup>1</sup>

Pendidikan karakter saat ini menjadi program pendidikan Nasional yang harus diterapkan dalam lembaga pendidikan formal. Tercapainya program pendidikan karakter dipengaruhi oleh terlaksananya kegiatan pembelajaran disekolah. Kurikulum sekolah yang bermuatan pendidikan karakter seharusnya dalam materi dan kegiatan pembelajarannya ditujukan pada pembentukan karakter peserta didik. Namun pada kenyataannya penyelenggaraan pendidikan dipandang belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter yang baik. Pandangan ini didasarkan pada perilaku siswa atau lulusan yang tidak mencerminkan sebagai peserta terdidik. Seperti terjadinya tawuran antar pelajar, kebut-kebutan di jalan, menerobos lampu

---

<sup>1</sup> Imam Nur Suharsno, *Membentuk Karakter Peserta Didik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 3

lalu lintas dan lainnya. Perilaku negatif ini juga terjadi pada siswa sekolah dasar. Kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa ini seperti melawan dan tidak mematuhi aturan, membuat kekacauan saat pembelajaran, datang terlambat, berkelahi, dan lainnya. Perilaku tersebut tidak mencerminkan siswa berkarakter. Maka tidaklah heran ketika Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ  
مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku diutus hanya untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak*”. (HR. Bukhari)

Salah satu pendidikan karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa yaitu karakter disiplin. Proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya kedisiplinan yang dilakukan. Dalam lingkungan sekolah dibuat peraturan tata tertib yang bertujuan untuk mendisiplinkan siswa sehingga tercipta suasana aman dan nyaman bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Disiplin memiliki peran penting dalam pendidikan, setiap sekolah memiliki sebuah aturan dan tata tertib yang harus diikuti dan dipatuhi oleh siswa, guru dan seluruh warga sekolah.

Disiplin yang diterapkan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan. Orang yang berhasil dibidangnya umumnya memiliki kedisiplinan yang tinggi, sebaliknya orang yang gagal itu dikarenakan dirinya tidak disiplin. Dari penjelasan tentang disiplin tersebut, jika kedisiplinan diterapkan kepada siswa maka tujuan disiplin di sekolah yaitu agar siswa dapat menaati tata tertib sekolah dan berdisiplin diri agar dapat menjadi siswa yang baik dan berhasil

dalam belajar. Untuk menciptakan kedisiplinan siswa yang tidak mematuhi tata tertib akan diberi hukuman atau sanksi dengan tujuan agar siswa tidak melakukan kembali kesalahannya. Kemudian disiplin ini harus ditanamkan dalam diri siswa hingga menginternalisasi dalam dirinya. Dengan begitu siswa akan berhasil serta tujuan pendidikan akan tercapai jika siswa memiliki disiplin yang tinggi.<sup>2</sup>

Namun kebanyakan siswa merasa bahwa aturan kedisiplinan yang diterapkan disekolah hanya berlaku untuk siswa di rasa membebani. Siswa belum memahami tujuan dari adanya aturan tersebut dibuat dan siswa juga belum memahami pentingnya kedisiplinan serta manfaat yang didapat ketika berhasil menjadi individu yang disiplin. Sikap guru sangat diperhatikan terutama oleh siswanya. Jadi guru harus memberikan contoh yang baik terutama dalam sikapnya ketika di kelas maupun di luar kelas, karena bagi siswa guru adalah panutan yang di jadikan contoh, jadi setiap gerak-gerik nya akan menarik perhatian siswa, yang selanjutnya akan di tiru oleh siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu SD yang ada di Pangkalan Kerinci ialah SDN 012 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci Pelalawan. SD ini memiliki karakteristik yang terjadi saat ini ialah pra-pembelajaran dilakukannya *ice breaking* yang akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. SDN 012 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci Pelalawan memiliki tata tertib seperti SD lain pada umumnya. Selain itu, SDN 012

---

<sup>2</sup> Agusti Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 6

Kuala Terusan Pangkalan Kerinci Pelalawan memiliki lebih banyak guru berjenis kelamin perempuan.

Namun, peneliti menemukan beberapa siswa yang tidak sesuai dengan teori karakter terkhusus pada kedisiplinan. Disiplin adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran tinggi.<sup>3</sup> Akan tetapi, di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan, siswa masih sulit melaksanakan kedisiplinan dengan baik. Sehingga pembelajaran yang diharapkan tidak berjalan dengan efektif. Maka dari itu peranan Guru Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan untuk menanamkan pendidikan karakter disiplin kepada peserta didik dengan tujuan untuk membentuk *Akhlakul Karimah*.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan Maret tahun 2025, peneliti menemukan permasalahan yang ada di SDN 012 Kuala Terusan Pangkalan Kerinci Pelalawan, berikut: *Pertama*: beberapa siswa membuang sampah sembarangan. *Kedua*: siswa masih banyak yang telat masuk kelas. *Ketiga*: siswa tidak membawa buku pelajaran. *Keempat*: siswa masih banyak yang makan di kelas. *Kelima*: siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru. *Keenam*: beberapa siswa masih belum mematuhi aturan seragam sekolah. *Ketujuh*: siswa tidak menghormati guru, *Delapan*: Siswa berbicara saat guru menjelaskan, *Sembilan*: Siswa keluar pagar pada saat jam istirahat.

---

<sup>3</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin*, (Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media 2021), hlm. 5

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di kelas VD dengan jumlah siswa 23, yang terdiri 12 laki-laki dan 11 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan, mendeskripsikan, serta menguraikan proses membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar baik pada proses belajar mengajar.

Dari deskripsi diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui proposal dengan judul "*Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan*".

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti berfokus pada "Karakter Disiplin". Peneliti akan mengangkat judul berdasarkan objek penelitian yaitu: "**Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan**".

## **B. Permasalahan penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pendahuluan diatas, dapat diidentifikasi bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa yaitu:

- a. Beberapa siswa membuang sampah sembarangan
- b. Siswa masih banyak yang telat masuk kelas

- c. Siswa tidak membawa buku pelajaran
- d. Siswa tidak menghormati guru
- e. Siswa tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru
- f. Siswa tidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung
- g. Siswa keluar pagar sekolah sebelum waktu pulang
- h. Siswa berbicara ketika guru menjelaskan

## **2. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan di atas, peneliti membatasi permasalahan penelitian yaitu: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan”.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan penelitiannya yaitu:

- a. Bagaimanakah strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan?
- b. Apa saja faktor penghambat strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan?

## **C. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman berdasarkan objek penelitian yang berjudul “strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk

Karakter Disiplin Siswa Di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan”.

Adapun penegasan istilah tersebut ialah:

### 1. Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran. Umumnya strategi diartikan suatu cara atau langkah-langkah yang disusun dengan matang sebelum mengerjakan sesuatu dengan harapan akan mendapat hasil maksimal sebagai pemenang. Pada mulanya strategi digunakan di lingkungan militer, namun dewasa ini istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu lainnya, termasuk dalam bidang pendidikan. Secara umum strategi memiliki defenisi sebagai rangkaian perencanaan dalam bertindak demi mencapai target yang sudah ditetapkan. Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran, maka strategi secara khusus bisa didefenisikan sebagai rangkaian perencanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Pengajaran yang berbasis strategi memiliki tujuan utama, yaitu mengajar peserta didik untuk belajar dengan inisiatif sendiri, dengan berlandaskan pada empat aspek pembelajaran, yaitu:

- a. mempertimbangkan secara cermat kondisi pembelajaran yang ada
- b. memilih strategi belajar yang tepat agar masalah belajar yang dihadapi dapat diselesaikan

---

<sup>4</sup> Hanida Listiani, dkk. *Buku Referensi Strategi Pembelajaran*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 1

- c. mengelola efektivitas strategi yang diterapkan
- d. memotivasi siswa untuk aktif berperan dalam situasi belajar sampai masalah dapat terselesaikan.<sup>5</sup>

## 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, keyakinan, dan praktik ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Dari perspektif keagamaan, Pendidikan Agama Islam didasarkan pada sumber ajaran Islam yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam ajaran Islam, pendidikan agama dianggap sebagai ibadah dan harus dilaksanakan. Hal ini tercermin dalam firman Allah dalam Surah An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ  
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: *"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk." (QS. An-Nahl 16: Ayat 125).*

Berdasarkan ayat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa individu diberikan pengajaran yang baik oleh Allah untuk bisa membedakan mana

---

<sup>5</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi* (Depok: Ar-Ruzz Media, 2013), 49.

<sup>6</sup> Mohammad Ali Mahmudi, dkk., *Pengantar Pendidikan Agama Islam*, (Padang: CV Hei Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1

yang baik dan mana yang benar. Dan pada ayat ini Allah lah sebagai Pencipta yang memberikan jalan sudah diberikan petunjuk.

### 3. Karakter Disiplin

Karakter Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh kepada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>7</sup>Sikap disiplin ditunjukkan kepada orang-orang yang selalu tepat waktu, taat pada aturan, dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Sebaliknya sikap kurang disiplin ditujukan kepada orang yang tidak mentaati peraturan dan ketentuan berlaku. Setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.<sup>8</sup>

Pendidikan karakter merupakan usaha guru dalam membentuk sifat mulia pada peserta didik yang dibesarkan melalui berbagai aktivitas dan aturan di sekolah dengan harapan nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dan dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin adalah suatu kondisi yang mencerminkan sikap mental dan perilaku suatu bangsa, dilihat dari aspek ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, dan hukuman yang berlaku di kehidupan berbangsa dan bernegara. Disiplin berarti kepatuhan kepada peraturan dan norma sosial, budaya, berbangsa dan bernegara yang

---

<sup>7</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. xi

<sup>8</sup> Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*,(PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 5

dilaksanakan secara sadar dan tulus, baik lahir maupun batin, sehingga menimbulkan rasa malu jika mendapat sanksi serta rasa takut kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ini perilaku didasarkan pada keyakinan bahwa hal tersebut benar dan kesadaran hal itu bermanfaat bagi diri sendiri maupun masyarakat.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki nilai-nilai moral yang kuat seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Dalam pendidikan agama Islam nilai-nilai tersebut sangat penting karena islam menekankan akhlak dan budi pekerti. Pendidikan karakter berfungsi tidak hanya sebagai penguat norma sosial tetapi juga sebagai landasan spritual yang membimbing siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan karakter menjadi bagian penting dari kurikulum pendidikan agama Islam yang harus diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat strategi guru

---

<sup>9</sup> Jami'atul Qolbiah Rambe, Irwanto", Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di MTs.S Darussalam Pameran Kec. Dolok". Taushiah : Jurnal Hukum, Pendidikan, dan Kemasyarakatan, Vol 13. No. 12, hlm. 172, dikutip dari <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/9130/6320>, diakses pada hari Sabtu, 24 Mei 2025 jam 08.00 WIB di Pekanbaru.

<sup>10</sup> Azzaki, N. F. S., Rohman, M. D. A., Arfandi, M. F. (2025). "Strategi Guru Dalam Mengintegrasikan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam". NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2, No. 1, hlm 23-31, dikutip dari <https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>, diakses pada hari sabtu, 24 Mei 2025 jam 20.00 WIB di Pekanbaru.

pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SDN 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi peneliti, Untuk menambah wawasan sebagai calon guru
- b. Bagi guru, Dapat berguna sebagai contoh serta bahan evaluasi dalam membentuk karakter disiplin siswa
- c. Bagi siswa, Meningkatkan kesadaran siswa untuk mematuhi tata tertib sekolah dan menjalankan aktifitas belajar dengan lebih teratur dan bertanggung jawab.
- d. Bagi lembaga, Mendukung terciptanya budaya sekolah yang kondusif, dimana seluruh warga sekolah, termasuk guru, siswa, tenaga kependidikan bersama-sama membangun lingkungan yang disiplin dan berkarakter.
- e. Bagi Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, Menambah referensi dan kajian ilmiah di bidang pendidikan karakter, khususnya tentang peran guru pendidikan agama islam dalam membentuk karakter disiplin siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

Menurut Abdul Majid, strategi adalah pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana prasarana kegiatan. Pendapat lain mengatakan, strategi merupakan rencana yang sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai pola kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi ini melibatkan perencanaan yang cermat dan pelaksanaan yang efektif untuk mencapai sasaran khusus dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Guru adalah orang yang bertugas membantu peserta didik menjadi orang yang berhasil. Oleh karena itu guru dengan sepenuh hati membimbing peserta didik agar kelak bisa berguna bagi bangsa dan negara, walaupun tanggung jawabnya besar, guru selalu meluangkan waktu untuk anak didiknya. Jika ada anak yang berperilaku kurang sopan, guru tetap sabar dan memberi nasehat agar mereka bisa berperilaku baik terhadap orang lain.

---

<sup>11</sup> Ilham kamaruddin, dkk., *Strategi pembelajaran*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 3

Definisi strategi pembelajaran menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad antara lain ialah:<sup>12</sup>

- a. Kozma dan Ghafur secara umum mengartikan strategi pembelajaran sebagai setiap aktivitas yang dipilih dengan tujuan memberikan kemudahan atau bantuan kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan.
- b. Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan berbagai metode yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu. Mereka juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran mencakup karakteristik, lingkup, serta urutan kegiatan belajar yang mampu memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Menurut mereka strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur atau langkah-langkah kegiatan belajar saja, tetapi juga mencakup pengaturan materi maupun paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

## **2. Guru Pendidikan Agama Islam**

### **a. Definisi Guru Pendidikan Agama Islam**

Guru Pendidikan Agama Islam dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberinya awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya). Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu "paedagogie", yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak.

---

<sup>12</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 4-5

Istilah ini kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dengan “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyampaikn siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.<sup>13</sup> Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang bertugas sebagai pendidik dan pembimbing dalam membantu siswa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu agama saja, tetapi juga membina sikap toleransi, menghormati perbedaan, serta menanamkan nilai-nilai kerukunan antar umat bergama demi terciptanya persatuan dan kesatuan nasional. Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang religius.

Kompetensi guru merupakan kombinasi dari kemampuan pribadi, pengetahuan, teknologi, aspek sosial, dan spiritual yang membentuk standar kompetensi profesi guru. Kompetensi ini meliputi penguasaan materi pelajaran, pemahaman terhadap peserta didik, pelaksanaan

---

<sup>13</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2013), hlm. 1

pembelajaran yang mendidik, serta pengembangan diri dan profesionalisme. Kompetensi guru lebih menekankan pada kemampuan guru dalam mengajar dan mendidik sehingga mampu membawa perubahan positif dalam perilaku belajar peserta didik. Kemampuan yang dimaksud tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga mencakup kepribadian, aspek sosial, dan profesionalisme sebagai seorang guru. Adapun kompetensi guru ialah:<sup>14</sup>

1) Kompetensi pedagogik

Kemampuan yang berkenaan dengan pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap siswa, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Asih Sunarsih, *Kompetensi Guru Konsep dan Implikasi*, (Bogor, 2022), hlm. 1

### 3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial guru adalah kompetensi adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi agar mampu berkomunikasi lisan, tulisan, dan isyarat serta mampu pula memilih, memilah dan memanfaatkan alat telekomunikasi yang sesuai secara fungsional dan bergaul secara efektif dengan berbagai kalangan serta lapisan.

### 4) Kompetensi professional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

#### b. Kode Etik Guru

Menurut Gibson and Mitchel, suatu kode etik menggambarkan nilai-nilai profesional suatu profesi yang diterjemahkan dalam standar perilaku anggotanya. Nilai profesional tadi ditandai adanya sifat altruistis artinya lebih mementingkan kesejahteraan orang lain dan berorientasi pada pelayanan umum dengan prima. Kode etik dijadikan standar aktivitas anggota profesi, kode etik itu sekaligus dijadikan pedoman tidak hanya bagi anggota profesi tetapi juga dijadikan pedoman bagi masyarakat untuk menjaga kesewenangan pengguna kode etik. Jadi kode etik guru diartikan sebagai aturan tata-susila keguruan. Aturan-aturan tentang keguruan (yang menyangkut

pekerjaan-pekerjaan guru) melibatkan dari segi usaha. Maksud dari kode etik guru disini adalah norma-norma yang mengatur hubungan kemanusiaan (*relationship*) antar guru dengan lembaga pendidikan, guru dengan sesama guru, guru dengan peserta didik, dan guru dengan lingkungannya<sup>15</sup>

c. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab guru sangatlah penting dalam mendidik dan membimbing peserta didik sehingga memiliki karakter yang baik. Guru harus memiliki kepribadian yang lebih baik, hal ini dikarenakan sosok guru merupakan contoh teladan yang bisa ditiru siswa. Tugas guru di dalam suatu kelas harus bisa menanamkan nilai-nilai karakter yang paling utama dan sikap menghargai sesama di lingkungan sekolah dan masyarakat. Sebagai seorang guru yang menjadi panutan bagi peserta didik, maka guru harus bisa menjadi panutan bagi peserta didik, maka guru harus bisa menjadi contoh yang baik terhadap siswa. Misalnya dengan mentaati peraturan yang ada di sekolah yaitu dengan datang tepat waktu dan ikut serta dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Indahyanti, *Etika Profesi Keguruan*, (Yogyakarta, 2016), hlm. 33

<sup>16</sup> Asih mardati, dkk, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter siswa*, (Yogyakarta: Uad Press 2021), hlm. 1

### 3. Karakter Disiplin

#### Defenisi Karakter Disiplin

Karakter disiplin adalah perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan dalam aturan, norma, dan ketentuan berlaku tanpa paksaan dan dengan kesadaran diri. Karakter disiplin juga dipandang sebagai bagian dari moral pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter yang baik dan mendukung keberhasilan belajar serta kehidupan sosial yang harmonis.

Karakter disiplin merupakan kunci sukses bagi kegiatan belajar di siswa sekolah, karena dengan disiplin maka setiap siswa akan rasa nyaman serta aman belajar bagi dirinya sendiri, sekaligus bagi siswa lain yang berada di lingkungan sekolah. Karakter disiplin tentu tidak akan muncul begitu saja pada diri siswa tanpa didasari dengan upaya maksimal seorang guru atau komitmen guru melalui pendisiplinan secara baik dan benar. Hal ini mengisyaratkan bahwa seorang guru hanya mampu menerapkan kedisiplinan bagi dirinya sendiri serta anak didiknya dan memberikan contoh yang baik dalam menerapkan kedisiplinan.

Strategi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa yang utama adalah guru harus menjadi *role model* bagi anak didiknya, memberi keteladanan, menegakkan aturan dan membiasakan bersikap, bertindak

dan berperilaku yang tidak menyimpang dari aturan dan tata tertib sekolah serta norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.<sup>17</sup>

a. Faktor-faktor internal dan eksternal karakter disiplin

Faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi karakter disiplin siswa yaitu :

1) Faktor internal dalam karakter disiplin siswa

(a) Sifat bawaan

Karakter atau sifat yang sudah dimiliki siswa sejak lahir bisa mempengaruhi seberapa disiplin mereka.

(b) Kesadaran diri

Kesadaran dan dorongan dari dalam diri siswa untuk mengikuti aturan dan menjalankan kewajiban tanpa harus dipaksakan sangat menentukan tingkat kedisiplinan siswa.

(c) Minat dan motivasi

Ketertarikan pada kegiatan belajar dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu membuat siswa lebih rajin dan disiplin dalam menjalankan tugas.

(d) Cara berpikir

Jika siswa memandang disiplin sebagai hal yang penting, maka mereka akan lebih mudah untuk berperilaku disiplin.

(e) Kebiasaan dan nilai moral

---

<sup>17</sup> Uge, Arisanti, Wol, dan Hikmawati, "Upaya Guru dalam Menanamkan karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar", Else : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Vol. 6 No. 2, hlm. 462, dikutip dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13671> , diakses pada hari Sabtu, 24 Mei 2025 jam 09.20 WIB di Pekanbaru

Kebiasaan baik dan nilai-nilai moral yang sudah tertanam dalam diri siswa juga membantu mereka menjadi lebih disiplin.

- 2) Faktor Eksternal berasal dari lingkungan di sekitar siswa
  - (a) Lingkungan sekolah: Peran guru, aturan yang berlaku, pengawasan, dan penerapan disiplin yang konsisten di sekolah sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa.
  - (b) Lingkungan keluarga : Cara orang tua mendidik, perhatian, dan dukungan dari keluarga sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa.
  - (c) Teman sebaya : Teman-teman di sekolah dan lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap perilaku disiplin siswa.
  - (d) Contoh dan nasehat : Perilaku disiplin yang ditunjukkan oleh guru, orang tua dan orang-orang di sekitar serta nasihat yang diberikan dapat membantu siswa membentuk kedisiplinan.
  - (e) Latihan dan pembiasaan : Melakukan kegiatan yang sama secara berulang-ulang sehingga kebiasaan juga mendukung terbentuknya sikap disiplin. Karakter disiplin siswa dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal seperti kesadaran, motivasi, dan sifat bawaan dengan faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, serta teladan dan pembiasaan yang diterima siswa, namun faktor

internal dan eksternal juga sangat sebagai pendukung dan pengaruh perilaku disiplin tersebut.

b. Indikator karakter disiplin dan kegunaannya

Indikator disiplin siswa mencakup berbagai aspek perilaku yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap aturan serta tanggung jawab dalam proses pembelajaran dan kehidupan sekolah.

Berikut indikator karakter disiplin siswa antara lain :

- 1) Datang ke sekolah dan masuk tepat waktu: mengukur kedisiplinan siswa dalam mengatur waktu dan menghargai jadwal yang telah ditetapkan.
- 2) Patuh pada tata tertib atau aturan sekolah dan kelas: membantu menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan seekolah
- 3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu: menunjukkan tanggung jawab siswa terhadap kewajiban akademik.
- 4) Berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah: mengindikasikan sikap hormat kepada aturan dan identitas sekolah.
- 5) Duduk di tempat yang telah ditetapkan selama pembelajaran: menjamin keteraturan dan fokus siswa selama proses belajar.
- 6) Menjaga ketertiban dan tidak mengganggu teman: mengembangkan sikap empati dan rasa saling menghormati
- 7) Bersikap taat, bertanggung jawab, santun: mempengaruhi interaksi sosial yang sehat di sekolah.

- 8) Berperilaku sopan dan menghargai guru serta teman: membentuk lingkungan yang suportif dan penuh toleransi.
- 9) Tidak merusak sarana prasarana sekolah: menjaga kelestarian fasilitas dan sumber daya sekolah.
- 10) Tidak berkelahi atau melakukan tindakan negatif di lingkungan sekolah: meminimalisir konflik dan menciptakan suasana yang aman.
- 11) Disiplin dalam menjalankan ibadah dan kegiatan keagamaan disekolah: meningkatkan kesadaran beragama dengan penuh tanggung jawab.
- 12) Memiliki kesadaran dan motivasi untuk melakukan sesuatu dengan penuh tanggung jawab: menjadi dasar pengembangan inisiatif dan kemandirian siswa.

Dengan demikian indikator ini digunakan sebagai alat ukur konkret untuk menilai karakter disiplin siswa meliputi aspek ketaatan pada peraturan, disiplin waktu, tanggung jawab terhadap tugas, serta perilaku tertib dalam berbagai aktivitas sekolah serta sikap tertib dan sopan dalam interaksi sehari-hari di sekolah.

## B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa”, peneliti mengutip beberapa kutipan penelitian terdahulu sebagai berikut:

**TABEL 2.1**  
**PENELITIAN RELEVAN**

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Kurnia, Hadi (2025). <sup>18</sup>	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai di SMK Muhammadiyah	Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru pendidikan agama Islam menerapkan berbagai strategi, seperti keteladanan, pembiasaan, penguatan positif dan refleksi nilai

<sup>18</sup> Rifka Kurnia, Hadi “Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai Di SMK Muhammadiyah “, Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 2, No. 2, 2025, hlm. 282-289, dikutip dari <https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>, diakses pada hari Jum’at, 18 Juli 2025 jam 13.35 WIB di Pekanbaru.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
		02 Boja.		dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu integrasi nilai disiplin dan tanggung jawab dalam materi ajar serta aktivitas pembelajaran berbasis pengalaman menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi karakter tersebut.
2	Jumiatul Qolbiah Rambe, Irwanto Irwanto	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk	Penelitian menggunakan penelitian kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
	(2023). <sup>19</sup>	Karakter Disiplin Peserta Didik di MTs.S Darussalam Parmaan Kec. Dolok		observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi guru pendidikan agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Mts.S Darussalam Parmeraan belum berjalan dengan lancar. Karena ada faktor-faktor penghambat kedisiplinan siswa yang disebabkan oleh

<sup>19</sup> Jumiatul Qolbiah Rambe, Irwanto Irwanto “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Mts.S Darussalam Kec. Dolok”, Thausiah: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 13 No. 2, 2023, dikutip dari <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/9130>, diakses pada hari Jum’at, 18 Juli 2025 jam14.45 WIB di Pekanbaru.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
				orang tua, pengaruh dari luar sekolah, kurangnya keahlian dalam mengelola waktu.
3	Rere Melaningsih, dkk, (2025) <sup>20</sup>	Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan di SMP Negeri 12 Kota Bengkulu	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tata cara deskriptif kualitatif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategu guru dalam membuat kepribadian anak kelas VII spesialnya pada pembelajaran PAI seluruhnya terselenggara. Namun terdapat masalah yang

<sup>20</sup> Rere Melaningsih, dkk. “ Strategi Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin Di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu”. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 9 No. 2, 2025, hlm. 12759-12766, dikutip dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/26832>, diakses pada hari jum'at 18 Juli 2025 jam 14.52 WIB di Pekanbaru.

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
				<p>menjadi kendala sehingga diperlukan bimbingan lebih lanjut agar siswa menjadi lebih disiplin dengan cara menerapkan strategi yaitu dengan menyusun rencana dan peangkat pembelajaran, melakukan pendekatan berbasis nilai, membuat aturan kelas dengan siswa, membiasakan bersikap</p>

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Yang Digunakan	Hasil Penelitian
				menghargai waktu, dengan harapan siswa bisa mengubah kebiasaannya menjadi lebih baik.

Berdasarkan kutipan penelitian diatas, peneliti mendasarkan pada dua prinsip yaitu persamaan dan perbedaan penilitian dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti sebagai berikut:

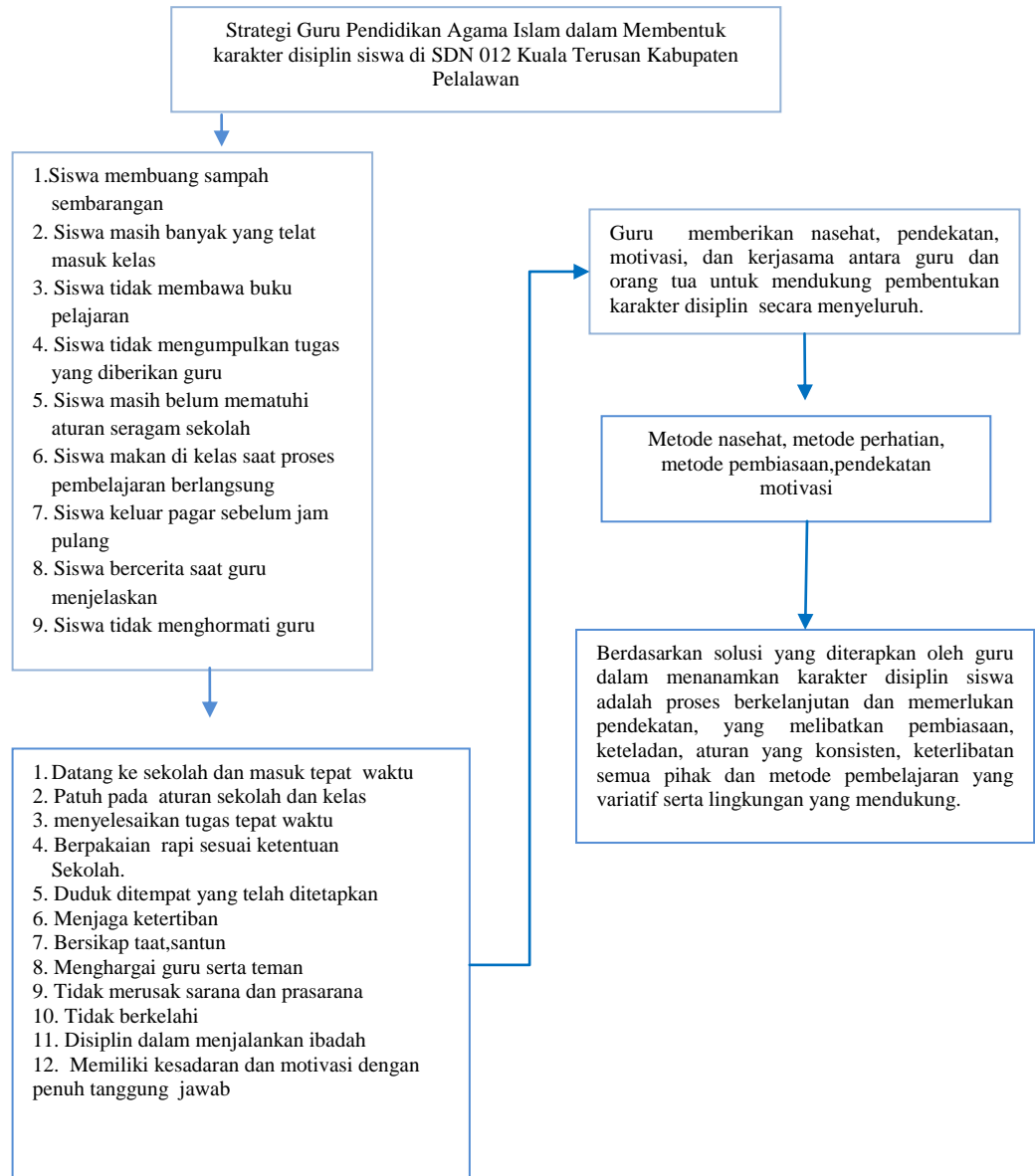
1. Persamaan penelitian
  - a. Fokus pada pendidikan agama Islam dan pembentukan karakter disiplin siswa
  - b. Penekanan pada disiplin dan nilai-nilai karakter, pentingnya nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran pendidikan agama Islam
  - c. Adanya tantangan atau kendala dalam strategi penerapan
  - d. Menggunakan berbagai strategi pembelajaran.
2. Perbedaan penelitian
  - a. Fokus pada pembentukan karakter disiplin siswa melalui berbagai strategi

- b. Adanya hambatan yang berasal dari faktor internal siswa di lingkungan, seperti perbedaan kepribadian, kurangnya perhatian orang tua, dan pengaruh lingkungan sekitar.
- c. Strategi sudah diterapkan dengan baik, namun masih ada kendala kedisiplinan yang memerlukan bimbingan tambahan agar siswa dapat mengubah kebiasaan menjadi lebih baik.

### **C. Kerangka Berpikir**

Adapun yang menjadi kerangka berfikir kajian penelitian ini ialah sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Kualitatif berarti suatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik kata.<sup>21</sup> Jenis pendekatan penelitian yang digunakan ialah studi kasus, studi kasus adalah suatu penelitian inquiri empiris yang mendalami sebuah fenomena pada kehidupan nyata. Fenomena dan konteks masalah yang ada tidak tampak jelas perbedaannya.

Tujuan dari penelitian studi kasus adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang situasi suatu unit sosial saat ini dan interaksi lingkungan.<sup>22</sup> Tujuan menggunakan jenis penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 012 Kabupaten Pelalawan.

---

<sup>21</sup> Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus*( CV Jejak 2020), hlm. 41

<sup>22</sup> Feny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*( PT. Global Eksekutif Teknologi 2022), hlm. 17

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah di SDN 012 Kabupaten Pelalawan yang beralamatkan di Jl. Tanjung Negeri RT, 05 RW, 01 Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Kecamatan Pangkalan Kerinci. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan setelah seminar proposal yaitu Juni-Juli 2025.

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VD Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan dan Siswa kelas VD Sekolah Dasar Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

**1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan melihat, mencermati serta mengamati suatu gejala-gejala yang menjadi objek penelitian melalui pencatatan yang sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang

muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.<sup>23</sup>

## 2. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses interaksi tanya jawab yang terjadi secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertemu langsung, dimana para peserta mendengarkan informasi atau keterangan langsung dari responden.<sup>24</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas merekam informasi, data, atau peristiwa dalam beragam bentuk seperti tulisan, gambar, maupun format digital, dengan tujuan untuk menyimpan, merujuk, atau mengarsipkannya. Tujuan utamanya adalah menyediakan catatan yang terperinci dan jelas mengenai suatu informasi agar dapat diakses dan dipahami oleh pihak yang membutuhkan di masa yang akan datang.

## **E. Keabsahan Data Penelitian**

Penelitian kualitatif perlu menampilkan kebenaran yang bersifat objektif, sehingga data yang tepat dan akurat menjadi sangat krusial. Dengan menjamin validitas data melalui aspek kredibilitas, penelitian kualitatif dapat mencapai hasil yang diinginkan, salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah dengan menggunakan

---

<sup>23</sup> Saputra Adiwijaya, dkk, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sonpedia.com:PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2024), hlm. 113

<sup>24</sup> Yusnita Adilia, Skripsi "Implementasi Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan", (Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru).

teknik triangulasi. Triangulasi merupakan perpaduan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mempelajari fenomena yang saling berhubungan dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Pada dasarnya triangulasi adalah pendekatan multimode yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, mulai dari penegumpulan data hingga analisis data.<sup>25</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dengan memeriksa data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data dari berbagai sumber berikut kemudian dideskripsikan, diklasifikasikan, dan analisi untuk memahami persamaan, perbedaan, serta karakteristik khusus yang ada. Setelah data di analisis dan kesimpulan diperoleh, langkah berikutnya adalah melakukan konfirmasi (*member check*) dari sumber data berikut.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengidentifikasi dan mengatur data secara terstruktur yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga hasilnya mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Proses analisis ini meliputi pengolompokan data, pemecahan menjadi bagian-bagian kecil, melakukan sintesis, menyusun pola-pola, menentukan data yang penting untuk dipelajari, serta kesimpulan

---

<sup>25</sup> Wiyanda fera Nurfajriani, dkk., "Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol. 10 No. 17 September 2024, hlm. 826-833, dikutip dari t <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>, diakses pada hari Sabtu, 7 Juni 2025 jam 09.51 di Pekanbaru.

menarik yang dapat dipahami oleh pembaca atau pihak lain. Teknik analisis data terbagi menjadi tiga yaitu:<sup>26</sup>

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu tahap dalam teknik analisis data kualitatif. Proses ini melibatkan penyederhanaan, penggolompokan, serta penghapusan data yang tidak penting agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih bermakna dan memudahkan dalam membuat kesimpulan. Karena banyaknya dan kompleksnya data yang ada, analisis melalui tahap reduksi sangat diperlukan. Tahap ini bertujuan untuk memilih data yang relevan sesuai dengan tujuan akhir penelitian.

2. Display Data

Menampilkan data atau penyajian data merupakan salah satu tahap dalam teknik analisis data kualitatif. Pada tahap ini, kumpulan data disusun secara sistematis dan disajikan dengan cara yang mudah dipahami, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan. Penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif seperti catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Dengan cara ini data akan terorganisir dan tersusun dalam pola-pola hubungan yang memudahkan pemahaman.

---

<sup>26</sup> Sulistyawati, *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*, (Penerbit K-Media 2023), hlm. 193

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam teknik analisis data kualitatif, yang dilakukan dengan meninjau hasil reduksi data sambil tetap fokus pada tujuan analisis yang ingin dicapai. Tahap ini bertujuan untuk menggali makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan**

Sekolah Dasar Negeri 012 Kuala Terusan didirikan pada tahun 2002 yang terletak di Jalan Tanjung Negeri No.3 Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Mengingat SD di wilayah Pangkalan Kerinci dulu sangat sedikit. Jadi atas usaha pemerintah setempat dan warga mengusulkan kepada pemerintahan pusat supaya didirikan SD yang terletak di kelurahan Pangkalan Kerinci Barat dengan luas tanah 8.925 M.

Tahun demi tahun SD tersebut diubah menjadi salah satu SD dengan akreditasi B di Kecamatan Pangkalan Kerinci dan jumlah muridnya mencapai 600 siswa pada tahun 2017 hingga sampai sekarang 2025.

Di SD Negeri 012 Kuala Terusan Memiliki 19 orang guru PNS, 6 orang guru P3K, 5 orang guru MDTA dan 14 orang staf tenaga pengajar honorer. Dengan begitu total guru dan staf di SD Negeri 012 Kuala Terusan berjumlah 44 orang.

##### **2. Profil Sekolah**

###### **a. Identitas Sekolah**

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 012 KUALA TERUSAN
- 2) Alamat Sekolah : JL. Tanjung Negeri

- 3) RT/RW : 03/01
- 4) Kelurahan : PANGKALAN KERINCI BARAT
- 5) Kecamatan : PANGKALAN KERINCI
- 6) Kabupaten/Kota : PELALAWAN
- 7) Provinsi : RIAU
- 8) No Telepon : 081365009560
- 9) Email : -
- 10) Status : NEGERI
- 11) Nama Yayasan :
- 12) No. Surat Keputusan :
- 13) Akte Pendirian : 2001/2002
- 14) Tahun Berdiri : 2001/2002
- 15) Luas Tanah : 8925 M2
- 16) Status Akreditasi/Tahun : A / Tahun 2019

**b. Identitas Kepala Sekolah**

- 1) Nama lengkap : Hj. AFRIDA, S.Pd,M. Pd
- 2) NIP : 197104201991082001
- 3) Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk. I / IV.b
- 4) Terhitung mulai Tanggal : April 2022
- 5) Pendidikan Terakhir / Tahun : S1 PLS
- 6) Mulai bertugas di sekolah ini : 09 Desember 2003

### 3. Visi Misi Sekolah

#### a. Visi

*“Mewujudkan generasi yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, disiplin dan unggul dalam prestasi serta peduli terhadap lingkungan.”*

#### b. Misi

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran paikem.
- 2) Meningkatkan Pembinaan dalam bidang-bidang olimpiade akademik.
- 3) Meningkatkan Pembinaan dalam bidang ekstrakurikuler.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan kesiswaan aktif dan kreatif.
- 5) Menerapkan karakter religius melalui pembiasaan.
- 6) Menanamkan perilaku jujur disiplin dan tanggung jawab.
- 7) Melaksanaaan pembiasaan pemeliharaan dan melestarikan lingkungan hidup.
- 8) Meningkatkan upaya pengendalian pencegahan dan pemulihan kerusakan lingkungan.

### 4. Tenaga Pendidik

**Tabel Tenaga Pendidik 4.1**

No	Nama Dan Nip	Tempat Dan Tanggal Lahir	L/P	Agama	Jabatan pokok	Ijazah terakhir
1	Hj. AFRIDA, S.Pd.,M.Pd NIP.19710420 199108 2 001	Teluk Dalam 20 April 1971	P	Islam	Kepala Sekolah	S1 PLS

2	SUMIATI, S. Pd NIP.19690911 200105 2 001	Cirebon, 11 September 1969	P	Islam	Guru Kelas	S1 Biologi
3	T. AZMIRIANTI,S.Pd.SD NIP. 19830707 200701 2 005	Langgam 07 Juli 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGS
4	LISTAIDA MARTINA.N,S.Pd.SD NIP.19750108 200801 2 012	Pintu Batu 08 Januari 1975	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
5	SAKDANUR, S.Pd.I NIP. 197205042006041008	Selat Aur 04 Mei 1972	L	Islam	Guru PAI	S1 PAI
6	EVARIZA. S.Pd. SD NIP.19810802 200801 2 011	Kuala Terusan 02 Agustus 1981	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
7	ERDA. S. Pd. I NIP.19800204 200801 2 013	Kuala Terusan 04 Februari 1980	P	Islam	Guru Kelas	S1 PAI
8	YENI AMUNALISA, S. Pd NIP.19830209 200604 2 018	Pematang Siantar 09 Februari 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
9	SURYATI. S. Pd. I NIP.19790827 200801 2 021	Kuala Panduk 27 Agustus 1979	P	Islam	Guru Kelas	S1 PAI
10	NURLIZA. S. Pd. SD NIP.19790421 200801 2 016	Subarak 21 April 1979	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
11	KARTIWI, S.Pd.SD NIP.19850825 201001 2 023	Teluk Dalam 25 Agustus 1985	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
12	TETI ASMARA DEWI, S.Pd.SD NIP.198307102008012016	Lubuk Terap 10 Juli 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
13	ANIZARITA, S. Pd. SD NIP. 19871125 201503 2 004	Kuala Terusan 25 November 1987	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
14	EKA PUTRI, S.Pd NIP.19860711 201001 2 015	Kuala Terusan 11 Juli 1986	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD

15	T.MASRATU AYU, S.Pd.SD NIP.19750429 200904 2 001	Dumai 29 April 1975	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
16	MAISARAH, S. Pd. SD NIP. 198305242014062005	Teluk Dalam 24 Mei 1983	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
17	RODIAH, S.Pd NIP.19820517 201001 2 025	Kuala Terusan 17 Mei 1982	P	Islam	Guru Kelas	S1 BIOLOGI
18	SURIYANI, S.Pd NIP.19860207 200904 2 004	Teluk Dalam 07 Februari 1986	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
19	A.SYUKUR,A.Ma NIP.19860406 201001 1 014	Kuala Terusan 06 April 1986	L	Islam	Staf TU	D-II PGSD
20	LIZA ABNUR, S. Pd. I NIP. 19840909 202321 2 033	Pelalawan 09 September 1984	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
21	ASRI SUSANTI, S. Ag NIP. 19741211 202321 2 004	Pulau Jambu 11 Desember 1974	P	Islam	Guru PAI	S1 PAI
22	T.MARZITA, S. Pd. SD NIP. 19740304 202321 2 003	Kuala Panduk 04 Maret 1974	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
23	ISNAWATI, S.Pd NIP. 19940131 202321 2 023	Teluk Lanus 31 Januari 1994	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
24	EFNI YATI, S.Pd NIP. 19880625 202321 2 019	Kuala Terusan 25 Juni 1988	P	Islam	Guru Kelas	SMA
25	PADLI, S.Pd NIP. 19900126 202421 1 019	Kab. Pelalawan 26 Januari 1990	L	Islam	Guru PJOK	S1 PJOK
26	SYARIFAH AINI, S.Pd	Kuala Terusan 10 Juli 1988	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
27	EFNI MASNIARI, S.Pd	Pekanbaru 10 Agustus 1995	P	Islam	Guru Kelas	S1 PGSD
28	HERAWATI GULTOM, S.Pd.K	Tarutung 15 Oktober 1982	P	Kristen	Guru PAK	S1 PAK

29	NURUL AZILA, S.Pd	Tarutung 15 Oktober 1982	P	Islam	Guru PJOK	S1 PGSD
30	MARA HUSEIN, S. Kom	Sialang	L	Islam	OPS	S1 KOMPUTER
31	KHOIRONI, A. Ma	Langgam 03 Mei 1985	P	Islam	Tenaga Administrasi	D-II PGSD
32	ZUMIRA	Pangkalan Kerinci 21 Maret 2000	P	Islam	Guru BMR	SMA
33	JULIA SARTIKA	Pangkalan Kerinci 30 Juli 2001	P	Islam	Guru PJOK	SMA
34	USTAZAH PUTRI	Kuala Terusan 16 September 1995	P	Islam	Guru BMR	SMA
35	MARZUKI	Kuala Terusan 30 Maret 1991	L	Islam	Satpam	SMA
36	EDI SYAHPUTRA	Terusan Baru 27 Januari 2002	L	Islam	Satpam	SMA
37	SYAMSUDDIN	Loteng 27 Agustus 1972	L	Islam	Penjaga Sekolah	SMA
38	ISMAR		P	Islam	Kebersihan	SD
39	EFRIANDI		L	Islam	Kebersihan	S

## 5. Peserta Didik

Tabel 4.2

### Jumlah Siswa SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

Kelas	Jumlah		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
1	60	45	105

2	47	38	82
3	56	38	94
4	50	26	76
5	46	49	95
6	41	37	78

## 6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 012 Kabupaten Pelalawan ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### **Sarana dan Prasarana SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan**

<b>NO</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>
1	Ruangan Kepala Sekolah	1
2	Ruangan Guru	1
3	Ruangan Tu	1
4	Ruang kelas	15
5	Ruang Uks	1
6	Perpustakaan	1
7	Musholla	1
8	Toilet	3
9	Kantin	1

## A. Penyajian Data

### 1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter

#### Disiplin Siswa di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

##### a. Data Observasi

**Tabel Observasi IV.1**

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2025

Waktu : 10.00 – 12.00

Lokasi : SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

No	Aspek Yang Diamati	YA	Tidak
1.	Guru menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswa	✓	
2.	Guru melakukan pembiasaan keteladanan disiplin	✓	
3.	Guru memotivasi siswa tentang pentingnya disiplin	✓	
4.	Faktor penghambat dan pendukung kedisiplinan	✓	
5.	Membiasakan rutinitas positif seperti do'a sebelum belajar, disiplin dalam menegerjakan tugas	✓	
6.	Melakukan pengawasan dan pendampingan secara konsisten terhadap pelaksanaan disiplin siswa	✓	
7.	Menanamkan nilai-nilai agama sebagai dasar pembentukan karakter disiplin siswa	✓	
8.	Mengajak peran dan lingkungan sekolah untuk mendukung pembentukan disiplin	✓	
9.	Guru menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa merasa termotivasi disiplin		✓
10.	Membiasakan siswa datang tepat waktu	✓	

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi Pertama menunjukkan bahwa 10 aspek yang diobservasi menunjukkan bahwa dari 10 aspek yang diobservasi hanya 8 aspek yang terlaksana. Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan sangat baik.

#### **Tabel Observasi IV.2**

Hari/Tanggal : Kamis, 24 juli 2025

Waktu : 09.00 – 10.00

Lokasi : SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

<b>No</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>YA</b>	<b>Tidak</b>
1	Guru menjadi teladan dan contoh yang baik bagi siswa	✓	
2.	Guru melakukan pembiasaan keteladanan disiplin	✓	
3.	Guru memotivasi siswa tentang pentingnya disiplin	✓	
4.	Faktor penghambat dan pendukung kedisiplinan	✓	
5.	Membiasakan rutinitas positif seperti do'a sebelum belajar, disiplin dalam menegerjakan tugas	✓	
6.	Melakukan pengawasan dan pendampingan secara konsisten terhadap pelaksanaan disiplin siswa		✓
7.	Menanamkan nilai-nilai agama sebagai dasar pembentukan karakter disiplin siswa	✓	
8.	Mengajak peran dan lingkungan sekolah untuk mendukung pembentukan disiplin		✓
9.	Memberikan sanksi yang bersifat mendidik kepada siswa yang kurang disiplin	✓	
10.	Membiasakan siswa tepat waktu	✓	

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi Pertama menunjukkan bahwa 10 aspek yang diobservasi hanya 8 yang terlaksana . Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan kurang baik

### Tabel Observasi IV.3

Hari/Tanggal : Senin , 04 Agustus 2025

Waktu : 09.00 – 12.15

Lokasi : SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan

No	Aspek Yang Diamati	YA	Tidak
1.	Guru menerapkan karakter disiplin siswa	✓	
2.	Guru mengajarkan disiplin selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam	✓	
3.	Guru memotivasi siswa tentang pentingnya disiplin	✓	
4.	Faktor penghambat dan pendukung	✓	
5.	Membiasakan rutinitas positif seperti do'a sebelum belajar, disiplin dalam menegerjakan tugas	✓	
6.	Melakukan pengawasan dan pendampingan secara konsisten terhadap pelaksanaan disiplin siswa	✓	
7.	Menanamkan nilai-nilai agama sebagai dasar pembentukan karakter disiplin siswa	✓	
8.	Mengajak peran dan lingkungan sekolah untuk mendukung pembentukan disiplin	✓	
9.	Memberikan sanksi yang bersifat mendidik kepada siswa yang kurang disiplin	✓	
10.	Membiasakan siswa datang tepat waktu	✓	

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi Pertama menunjukkan bahwa 10 aspek yang diobservasi terlaksana semua. Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan sangat baik,

Berdasarkan data observasi mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui pendekatan komperensif dan berkelanjutan, Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan, melakukan pembiasaan rutinitas positif, pengarahan, nasehat, sanksi yang mendidik.

## **2. Penyajian data berdasarkan hasil wawancara Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan terkhusus di kelas VD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data penelitian diperoleh dengan teknik tringulasi dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, dan observasi. Untuk memahami maksud dan tujuan peneliti berdasarkan objek penelitian. Peneliti menentukan panduan untuk menghasilkan data yang akurat, yaitu peneliti menggunakan informan penelitian sebagai sumber informan penelitian ini yaitu satu guru Pendidikan agama Islam dan informan pendukung yang terdiri dari dua siswa kelas VD.

Sementara itu hasil dari penyajian data penelitian lebih berfokus terhadap indikator guru Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari 12 indikator yaitu, (1) kesekolah masuk tepat waktu (2) patuh pada aturan sekolah dan kelas, (3) menyelesaikan tugas tepat waktu, (4) berpakaian rapi sesuai ketentuan sekolah, (5) duduk ditempat yang telah ditetapkan, (6) menjaga ketertiban, (7) bersikap taat dan santun, (8) menghargai guru dan sesama teman, (9) tidak merusak sarana prasarana sekolah, (10) tidak berkelahi, (11) disiplin dalam menjalankan ibadah, (12) memiliki kesadaran dan motivasi penuh tanggung jawab.

1) Guru menjelaskan pentingnya menanamkan karakter disiplin siswa.

Dalam aspek ini peneliti lebih berfokus terhadap pentingnya menanamkan karakter disiplin siswa, disini guru memberikan penjelasan untuk membangun kesadaran kognitif pada diri siswa mengenai nilai-nilai disiplin. Siswa diharapkan tidak hanya mematuhi aturan karena takut di hukum, tetapi karena memahami manfaat jangka panjang dari sikap disiplin bagi diri mereka sendiri.

*“Kami mengajak siswa untuk ikut serta dalam sholat berjamaah dan mengaji di musholla dengan membuat jadwal rutin, misalnya sholat dzuhur berjamaah setiap hari. Selain itu kami memberikan motivasi dan pemahaman tentang keutamaan sholat berjamaah lewat pengarahan dan contoh langsung dari guru”<sup>27</sup>*

---

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur, S.Pd i

Bersasarkan pernyataan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru pai mengajak dan menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya disiplin, dan adapun informasi pendukung melalui dari siswa kelas VD Alfiandra yaitu:

*“ya Buk, guru PAI menjelaskan bahwa disiplin penting agar kita bisa mengatur waktu dengan baik, seperti sholat tepat waktu dan belajar tanpa menunda-nunda. Kalau kita disiplin, kita jadi anak yang bertanggung jawab dan dihormati teman-teman. Saya setuju, karena sejak diajari begitu, saya sekarang selalu menyelesaikan PR sebelum main”.*<sup>28</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, beliau menggunakan beberapa strategi pembentukan karakter disiplin siswa yang dapat dilakukan didalam dan diluar kelas salah satunya dengan membiasakan sholat berjamaah dan mengaji.

- 2) Guru menggunakan strategi dalam upaya menanamkan karakter disiplin siswa selama pembelajaran.

Dalam aspek ini peneliti berfokus pada penggunaan strategi dalam menanamkan karakter disiplin siswa, guru menggunakan strategi yang terencana dalam upaya menanamkan karakter disiplin siswa. Strategi ini berfokus pada integrasi nilai-nilai disiplin secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar, hal ini diwujudkan melalui keteladanan guru, penerapan rutinitas kelas yang konsisten dan penggunaan metode

---

<sup>28</sup> Wawancara siswa kelas VD Alfiandra

pembelajaran aktif. Hal tersebut diperkuat dari adanya hasil wawancara oleh Bapak Sakdanur, S. Pd, I. Mengungkapkan bahwa:

*“Dalam mengajarkan disiplin kepada siswa di mata pelajaran PAI, saya menerapkan beberapa strategi. Pertama, saya membiasakan siswa untuk sholat berjamaah dan mengaji secara rutin agar mereka terbiasa dengan kedisiplinan dalam beribadah. Selain itu, saya berusaha menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari. Saya juga menegaskan aturan kelas dengan tegas namun tetap edukatif, sehingga siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan mereka. Pemberian tugas secara individu saya gunakan untuk melatih rasa tanggung jawab siswa”.*<sup>29</sup>

Dari wawancara diatas adapun informasi pendukung dari siswa kelas VD Syafa Azzahra:

*“Bapak selalu mengingatkan kami untuk membiasakan sholat berjamaah dan mengaji rutin bikin saya berlatih disiplin, sekarang saya nggak pernah telat sholat. Bapak juga jadi contoh keren dengan selalu tepat waktu dan tegas soal aturan kelas, jadi saya paham kalau tidak nurut ada konsekuensi tapi tetap belajar dari situ. Tugas yang Bapak kasih juga membantu saya tanggung jawab sendiri, makanya PR saya selalu selesai sebelum bermain.”*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pengajaran disiplin dalam PAI efektif melalui pembiasaan ibadah,

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur

keteladanan guru, penegakan aturan yang edukatif, pemberian tugas individu, kerja sama dengan orang tua, motivasi, dan pembentukan budaya peduli lingkungan

3) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar mereka lebih disiplin.

Dalam aspek ini peneliti berfokus kepada bagaimana memberikan motivasi kepada siswa agar lebih disiplin. Sebagaimana yang dikatakan Bapak Sakdanur, S. Pd, I :

*“Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih disiplin adalah dengan menerapkan metode reward dan punishment secara bijaksana. Saya memberikan pujian dan penghargaan ketika siswa menunjukkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik, agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan perilaku positif tersebut. Selain itu, saya memberikan teguran atau sanksi yang edukatif apabila siswa melanggar aturan, sehingga mereka belajar bertanggung jawab atas tindakan mereka. Saya juga berusaha menjadi teladan yang disiplin dalam berbagai aspek, misalnya dengan selalu datang tepat waktu dan menunjukkan sikap sopan santun, agar siswa dapat mencontohkan perilaku tersebut. Selain itu, saya memberikan nasehat dan motivasi secara berkala, menanamkan kesadaran bahwa kedisiplinan adalah bagian dari karakter seorang Muslim yang bertanggung jawab. Pendekatan ini saya kombinasikan dengan*

*membangun komunikasi baik dengan orang tua agar kedisiplinan siswa didukung secara menyeluruh, baik di sekolah maupun di rumah”*.<sup>30</sup>

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memberikan motivasi kedisiplinan dengan menjadi teladan, memberikan pujian, penegasan aturan secara edukatif, nasehat, serta membangun kerja sama dengan orang tua. Pendekatan ini efektif membangkitkan kesadaran dan tanggung jawab siswa dalam disiplin belajar dan kehidupan sehari-hari. Dari pernyataan diatas disampaikan juga oleh siswa kelas VD yaitu:

*“saya jadi semangat kalau dapat pujian dari Bapak karena saya sudah disiplin seperti datang tepat waktu dan mengerjakan tugas. Kalau agak terlambat atau lupa, Bapak juga mengingatkan saya agar saya bisa belajar lebih baik lagi. Ibu juga selalu jadi contoh yang baik, jadi saya ingin seperti Bapak yang selalu sopan dan tepat waktu.”*<sup>31</sup>

#### 4) Guru menerapkan strategi untuk membentuk karakter disiplin siswa.

Dalam aspek ini guru pai menerapkan strategi dalam membentuk karakter disiplin siswa.

*“Ya, sebagai guru PAI, saya menerapkan strategi seperti membiasakan siswa sholat berjamaah setiap hari agar mereka berlatih disiplin beribadah. Saya juga jadi teladan dengan selalu datang tepat waktu dan menegakkan aturan kelas secara tegas tapi penuh kasih sayang. Selain itu, saya beri pahala seperti pujian untuk siswa yang*

---

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur, S. Pd, I

<sup>31</sup> Wawancara dengan siswa kelas VD

*rajin tugas, dan nasehat baik untuk yang kurang disiplin, agar karakter mereka terbentuk kuat seperti ajaran Islam”.*

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa kedisiplinan guru PAI sangat berpengaruh dalam membentuk kedisiplinan siswa. Guru berperan sebagai teladan, motivator, dan pendidik yang menekankan pentingnya disiplin melalui keteladanan dan pendekatan persuasif. Dengan kedisiplinan guru yang konsisten, siswa terdorong untuk meningkatkan disiplin hadir dan belajar, sehingga berpengaruh positif pada prestasi belajar mereka. Adapun yang dikatakan oleh siswa kelas VD Alfiandra:

*“Iya Buk, cara bapak ajarin sholat berjamaah bikin saya terbiasa bangun pagi dan disiplin. Bapak juga contoh hebat yang selalu tepat waktu, jadi saya rajin ngerjain PR supaya dipuji. Sekarang saya lebih patuh dan senang belajar PAI.”<sup>32</sup>*

- 5) Guru menghadapi berbagai tantangan dalam membentuk karakter disiplin siswa.

Dalam aspek ini peneliti mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi guru dalam membentuk karakter disiplin siswa, seperti kurangnya dukungan dari orang tua, inkonsistensi penerapan aturan, dan perbedaan latar belakang siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut.

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan siswa kelas VD

*“Tantangan dalam membentuk karakter disiplin antara lain dipengaruhi oleh lingkungan yang kompleks, perubahan nilai budaya, pengaruh teknologi, perbedaan latar belakang siswa, dan kurangnya keteladanan. Cara mengatasinya adalah dengan membangun sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, menerapkan peraturan yang jelas dan konsisten, memberikan keteladanan oleh guru, serta melakukan pembiasaan yang terstruktur melalui program-program pendidikan karakter dan kerjasama yang efektif”.*<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin menghadapi tantangan seperti pengaruh lingkungan yang kompleks, perubahan nilai budaya, teknologi, dan perbedaan latar belakang siswa. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, peraturan penerapan yang jelas dan konsisten, keteladanan guru, serta pembiasaan disiplin melalui program karakter pendidikan yang terstruktur. Pendekatan ini penting untuk membentuk disiplin yang berkelanjutan dan karakter siswa yang bertanggung jawab. Seperti yang dikatakan siswa kelas VD Syafa Azzahra:

*“Iya Bu/Pak, saya pernah susah disiplin karena di rumah kadang lupa bangun pagi. Tapi kalau di sekolah saya belajar dari Ibu dan teman-teman supaya selalu tepat waktu dan rajin belajar. Dengan dukungan Ibu dan teman, saya menjadi lebih semangat dan disiplin*

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur, S. Pd, I

*setiap hari. Jadi saya mengerti kalau disiplin itu penting supaya saya bisa sukses.”<sup>34</sup>*

6) Guru menangani siswa yang sulit diatur atau tidak disiplin.

Dalam aspek ini guru menggunakan pendekatan khusus dalam menangani siswa yang sulit diatur dan tidak disiplin.

*“Saat menghadapi siswa yang sulit diatur, saya berusaha menerapkan komunikasi yang positif dengan cara mendengarkan dengan sungguh-sungguh apa yang mereka sampaikan, memberikan perhatian penuh, serta menetapkan aturan dan konsekuensi yang jelas dan konsisten. Saya juga menjaga sikap tetap tenang dan selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa”.<sup>35</sup>*

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam menghadapi siswa yang sulit diatur, guru menerapkan komunikasi positif dengan cara mendengarkan secara aktif dan memberikan perhatian penuh pada siswa. Guru juga menetapkan aturan dan konsekuensi yang jelas serta konsisten, sambil tetap menjaga sikap tenang dan menjadi teladan yang baik bagi siswa. Pendekatan ini berdampak pada terciptanya suasana belajar yang kondusif dan membantu siswa meningkatkan kedisiplinannya melalui hubungan yang saling menghargai dan pengelolaan aturan yang efektif. Berdasarkan wawancara diatas siswa kelas VD juga menyampaikan:

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan siswa kelas VD

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur, S. Pd, I

*“Iya buk, dulu saya suka nakal dan susah diatur, tapi Ibu mendengar cerita saya dengan sabar dan kasih perhatian. Ibu tetapkan aturan yang jelas, jika ada konsekuensi yang salah, tapi Ibu tetap tenang dan jadi contoh yang baik. Makanya sekarang saya lebih nurut dan senang ikut pelajaran PAI.”<sup>36</sup>*

7) Guru menggunakan metode agar siswa merasa termotivasi dan disiplin.

Dalam aspek ini guru menggunakan metode pengajaran yang inovatif, dirancang untuk menumbuhkan motivasi sekaligus membangun karakter disiplin siswa dalam proses pembelajaran.

*“Sebagai guru PAI, saya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk memotivasi siswa agar lebih disiplin. Misalnya, saya menerapkan pembelajaran berbasis permainan, e-learning, dan flipped class yang memanfaatkan teknologi digital. Metode ini membantu mempersonalisasi pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri. Dengan cara ini, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menjaga kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung.”<sup>37</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dan kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran PAI. Guru PAI berperan penting sebagai motivator dengan memberikan contoh keteladanan, menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan siswa kelas VD

<sup>37</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur, S. Pd, I

interaktif, serta membangun komunikasi yang positif dengan siswa. Sinergi antara sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat juga sangat diperlukan untuk mendukung pembentukan karakter disiplin siswa yang berkelanjutan dan menumbuhkan tanggung jawab mereka dalam proses belajar. Dari pernyataan wawancara dengan Guru PAI, peneliti memberikan informasi pendukung melalui siswa/i kelas VD Alfiandra, yaitu:

*“Iya Bu/Pak, saya senang pelajaran PAI pakai permainan dan flipped class di komputer, jadi nggak bosen! Saya sekarang rajin belajar sendiri sebelum kelas dan selalu tepat waktu. Terima kasih Bu, saya jadi lebih disiplin.”*<sup>38</sup>

### **3). Faktor pendukung dan penghambat Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan**

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Sakdanur, S.Pd. I mengungkapkan bahwa:

*“Faktor pendukung strategi guru Pendidikan Agama Islam meliputi dukungan sekolah, kerja sama orang tua dan siswa, fasilitas memadai, serta keteladanan guru” Lalu hambatannya biasanya rendahnya kesadaran siswa, pengaruh teman sebaya, penggunaan gadget yang tidak terkendali,*

---

<sup>38</sup> Wawancara dengan siswa kelas VD

*dan kurangnya perhatian orang tua, selain itu waktu guru yang terbatas juga menjadi kendala”.*<sup>39</sup>

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin yaitu meliputi kerjasama dan dukungan antar sekolah. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa sebagai berikut:

**a. Faktor pendukung:**

1) Guru sebagai keteladanan

Guru menjadi faktor utama sebagai pendukung karakter disiplin siswa, dikarenakan sikap guru akan dicontoh siswa dalam berperilaku, serta memberikan motivasi dan nasehat baik untuk membenyuk karakter disiplin.

2) Didikan orang tua dirumah

Didikan orang tua dirumah juga merupakan salah satu pendukung pembentukan karakter disiplin, karena anak tidak hanya menyerap pelajaran disekolah saja. Oleh sebab itu didikan orang tua sangatlah penting dalam membentuk kedisiplinan siswa sejak dini.

3). Fasilitas sekolah

Sarana prasarana di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan sangat mendukung dalam membentuk karakter

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Sakdanur. S. Pd. I

disiplin. Dengan adanya fasilitas tersebut proses pembentukan karakter disiplin menjadi lebih mudah diterapkan disekolah.

## **b. Faktor Penghambat**

### 1). Kurangnya Kompetensi Guru

Guru menjadi teladan bagi siswa karena perilaku dan sikap guru sehari-hari di sekolah menjadi cerminan bagi siswa, sehingga membentuk karakter mereka, Dengan menjadikan contoh yang baik, guru tidak hanya mengajarkan ilmu saja tetapi juga membimbing siswa menjadi pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab dan disiplin. Oleh karena itu guru adalah panutan utama dalam membentuk karakter disiplin siswa.

### 2). Kurangnya Didikan Orang Tua

Kurangnya didikan orang tua menjadi faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin. Hal ini karena orang tua adalah guru pertama bagi anak dan menjadi contoh utama di kehidupan sehari-hari. Jika orang tua tidak memberikan bimbingan, aturan, dan contoh yang baik tentang disiplin, anak akan sulit untuk membiasakan dan menanamkan sikap disiplin dalam dirinya. Selain itu kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua di rumah membuat anak mudah terpengaruh lingkungan yang kurang mendukung kedisiplinan.

### 3). Faktor Lingkungan dan Pergaulan

Lingkungan dan pergaulan juga menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembentukan karakter disiplin. Lingkungan tempat tinggal dan lingkungan luar sekolah juga memegang peranan penting. Pergaulan negatif seperti kurangnya pengawasan orang tua dapat menyebabkan siswa terjerumus dalam perilaku tidak disiplin, sebaliknya lingkungan sosial yang positif dapat mendorong sikap dan perilaku disiplin yang baik bagi anak, karena anak sangat cenderung meniru lingkungan sekitar mereka. Pengaruh ini mencakup terbentuknya sikap, kebiasaan, dan nilai-nilai yang mendukung kedisiplinan.

#### **B. Analisis Data**

Berdasarkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, analisis ini menyajikan data dari observasi, wawancara, dan analisis waktu:

##### 1. Observasi

Berdasarkan observasi pada minggu pertama, semua aspek masih belum terlaksana yaitu, guru masih belum menggunakan metode pengajaran yang membuat siswa merasa termotivasi disiplin hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengajaran yang monoton, kurangnya inovasi dan metode pembelajaran yang membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik.

Pada minggu kedua, terdapat sedikit penurunan aspek yang belum terlaksana yaitu guru belum memotivasi siswa agar bersikap disiplin dikarenakan guru mengalami kondisi fisik yang kurang fit sehingga kurang konsisten dalam mengawasi dan memberi motivasi terkait disiplin.

Pada minggu ketiga semua aspek terlaksana dengan baik, ini menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu dan dengan penyesuaian yang dilakukan oleh guru, pembentukan karakter disiplin semakin efektif. Seiring berjalannya waktu dan penyesuaian yang dilakukan oleh seorang guru, pembentukan karakter semakin efektif, guru menerapkan berbagai strategi yang konsisten seperti keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai-nilai agama.

Secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin merupakan proses berkelanjutan yang memerlukan ketekunan, konsistensi, dan penyesuaian strategi guru. Pada awalnya metode pengajaran yang monoton dan kurang inovatif menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk disiplin, namun dengan berjalannya waktu dan perbaikan dari guru, terutama penerapan keteladanan serta pendekatan pembelajaran yang berbasis nilai agama, karakter disiplin siswa semakin terbentuk dengan efektif. Dengan demikian, disiplin bukan hanya sebatas aturan yang harus dipatuhi, melainkan menjadi bagian dari kebiasaan positif yang terinternalisasi dalam diri

siswa secara menyeluruh melalui pembelajaran yang menyatu dengan nilai agama dan budaya sekolah.

## 2. Wawancara

Dari wawancara peneliti ke guru PAI yang ada di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan yaitu dengan Bapak Sakdanur. S. Pd. I, dan wawancara peneliti dengan siswa kelas VD yaitu Ananda Alfiandra dan Syifa Azzahra. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa terlaksana dengan baik.

## 3. Faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor Pendukung

- 1) Keteladanan guru
- 2) Sarana prasarana sekolah

### b. Faktor Penghambat

- 1) Teman sebaya
- 2) Lingkungan keluarga dan masyarakat
- 3) Minimnya keterlibatan orang tua.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin siswa di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pembentukan karakter disiplin siswa ada beberapa strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam yaitu:
  - a. Guru memberikan nasehat secara lembut saat pembelajaran, agar siswa memahami pentingnya disiplin untuk masa depan mereka
  - b. Memberikan perhatian khusus dengan pembiasaan kegiatan positif seperti sholat berjama'ah, mengaji .
  - c. Guru memotivasi siswa dalam bersikap disiplin
  - d. Adanya kerja sama antara guru dan orang tua
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan karakter disiplin yaitu:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Guru yang menjadi teladan bagi siswa dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari
    - 2) Didikan orang tua dirumah, didikan orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter disiplin anak.

3) Fasilitas sekolah, sarana dan prasarana yang memadai seperti kelas yang nyaman, perpustakaan dan fasilitas lainnya yang mendukung kenyamanan dan efektivitas belajar siswa.

b. Faktor penghambat

1) Kurangnya kompetensi guru, seseorang guru harus memiliki kompetensi yang baik untuk menjadi sosok teladan bagi siswa, karena apa yang dilakukan siswa biasanya pertama kali mereka memperhatikan, dan menjadikan teladan perilaku guru itu sendiri.

2) Kurangnya didikan orang tua menjadi faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa karena orang tua merupakan pendidik pertama utama bagi anak.

3) Faktor lingkungan dan pergaulan, anak cenderung meniru dan dipengaruhi oleh perilaku orang yang di sekitarnya, sehingga lingkungan dan pergaulan yang tidak baik akan membuat karakter anak menjadi buruk.

3. Solusi untuk mengatasi masalah pembentukan karakter disiplin siswa

1) Menerapkan aturan dan tata tertib yang jelas serta memberikan hukuman yang edukatif bagi yang melanggar, untuk memberikan efek jera

2) Kerja sama antar guru dan orang tua dalam pembentukan karakter disiplin untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dalam pembentukan karakter disiplin.

- 3) Melakukan pembiasaan dan rutinitas yang teratur guna untuk membangun kebiasaan positif serta karakter disiplin siswa melekat pada dirinya.

## **B. Implikasi**

1. Penerapan strategi guru PAI yang konsisten dalam pembinaan disiplin dan tanggung jawab siswa membantu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif serta meningkatkan kualitas pendidikan karakter secara keseluruhan.
2. Strategi yang dilakukan tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran PAI, tetapi juga diluar pembelajaran melalui kegiatan rutin keagamaan, pembiasaan, dan contoh teladan guru
3. Materi pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, guna supaya siswa mau melaksanakan kedisiplinan dengan baik.

## **C. Saran**

1. Bagi guru PAI

Menjadi teladan dalam sikap dan perilaku disiplin serta tanggung jawab, menerapkan pembelajaran berbasis nilai yang menanamkan karakter disiplin secara konsisten, melakukan pembimbingan dan pendampingan aktif terhadap siswaterutama yang kurang disiplin.

## 2. Pihak sekolah

Menyusun dan menegakkan aturan tata tertib sekolah yang jelas dan konsisten, melibatkan semua komponen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dalam program pembentukan karakter.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain agar kedepannya mempersiapkan perencanaan yang matang apabila ingin melakukan penelitian yang serupa demi meningkatkan mutu pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, Y. Skripsi”Implementasi Ice Breaking Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 012 Kabupaten Pelalawan”, (Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, 2023).
- Adiwijaya, S., dkk. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sonpedia.com: PT. Sonpedia Publishing Indonesia 2024), hlm. 113
- Aris, A. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cirebon: Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), hlm. 1
- Dakhi, A. S. *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*. (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm.6
- Fiantika, F. R., dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (PT. Global Eksekutif Teknologi 2022), hlm. 17
- Fitrah, M. & Luthfiyah, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif, tindakan kelas dan studi kasus (CV Jejak 2020)*, hlm. 41
- Hawi, A. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1
- Indahyanti, I. *Etika Profesi Keguruan*. (Yogyakarta, 2016), hlm.33
- Kamaruddin, I. dkk., *Strategi pembelajaran*, (Padang Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 3
- Listiani, H, dkk. *Buku Referensi Strategi Pembelajaran*, (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm. 1
- Mahmudi, M. A. dkk. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. (Padang: CV Hei Publishing Indonesia, 2023), hlm. 1

- Mardati, A., dkk. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*. (Yogyakarta: Uad Press 2021), hlm. 1
- Musbikin, I. *Pendidikan Karakter Disiplin*. (Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media 2021), hlm. 5
- Sulistyawati, S. *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*. (Penerbit K-Media 2023), hlm. 193
- Sunarsih, A. *Kompetensi Guru Konsep dan Implikasi*. (Bogor, 2022), hlm. 1
- Syafri, U. A. *Pendidikan Karakter Berbasis AL-Qur'an*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. xi
- Maryam, M. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*,(PT Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 5
- Mesaro. S. Fauzan. F. Aprison. W. & Alimir. A “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dam Mengembangkan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha di MAN 2 Payakumbuh”, *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2025, hlm. 315-321.  
<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Moral/article/view/623/661>,
- Nurfajriani, W. F. Dkk “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10 No. 17 September 2024, hlm. 826-833. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>,
- Rochimi, I. F. “Upaya Guru Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Pada Anak Usia Dini”, *Golden Age:Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 4 Desember 2018, hlm.231-246.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230724924.pdf>,
- Simbolon, M. E. & Komariah, Y. “ Upaya Guru dalam Mebentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar”, *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 1, Juli 2023, hlm. 138-153.  
<https://ejournalugj.com/index.php/Caruban/article/view/8156/3336>,

Uge, U. Arisanti, A. Wol, & Hikmawati, “Upaya Guru dalam Menanamkan karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar”, *Else : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 6 No. 2, hlm. 462. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13671>,

Yuniar, D. I. (2023). “Upaya Guru Membangun Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran Online”, *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. Vol. 5, No. 3, 2023, hlm. 826-842. <https://journal.laaroiba.com/index.php/reslaj/article/view/1866/1495>,


<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/view/9130>,

<https://jurnal.stkip-majenang.ac.id/index.php/naafi>,

<https://repository.uin-suska.ac.id/6221/3/BAB%20II.pdf>,

[https://etheses.iainkediri.ac.id/13579/3/20201165\\_BAB%202.PDF.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/13579/3/20201165_BAB%202.PDF.pdf),

Lampiran 1



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

**Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023**

I. KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuuu No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) | Email : [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

---

Pekanbaru, 01 Agustus 2025

Nomor : 0570/IAI-DP/VIII/2025  
Lamp : -  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;  
**Kepala Sekolah SDN 012 Kuala Terusan**

di -  
**Tempat**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat


Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (**Skripsi**), maka dibutuhkan data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

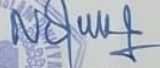
Nama : **REZA SILVIA**  
NIRM : **1216.21.2855**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**  
Semester : **8 (Delapan)**  
Judul Skripsi : **STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN PANGKALAN KERINCI PELALAWAN**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 30 Juli 2025 s/d 23 Agustus 2025, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*



**IAI Diniyyah Pekanbaru**  
**Rektor**  
  
**Dr. Novi Yanti, MM**  
**NIDN. 2124118301**

## Lampiran 2

	<p style="text-align: center;"><b>PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN</b> <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>SEKOLAH DASAR NEGERI 012 KUALA TERUSAN</b> <b>AKREDITASI A</b></p> <p style="text-align: center;">Alamat : Jl. Tanjung Negeri Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan</p>
<p><b>SURAT IZIN MELAKUKAN RISET</b> Nomor : 421 / S.Ket / SDN-012 / VIII / 2025 / 62</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN 012 Kuala Terusan Kec. Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: REZA SILVIA
NIRM	: 1216.21.2855
Semester	: 8 (delapan)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN PANGKALAN KERINCI PELALAWAN
<p>dengan ini memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan Riset di SDN 012 Kuala Terusan Kec. Pangkalan Kerinci Kab. Pelalawan</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Kuala Terusan, Agustus 2025</p> <p>Kepala Sekolah,</p> <p> <b>RIEM BEBBA, S.Pd., M.Pd</b> NIP. 19710420 199108 2 001</p>	

## **INSTRUMEN PENELITIAN**

### **“ STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 012 KUALA TERUSAN KABUPATEN PELALAWAN ”**

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen ini dapat berbentuk kuesioner, wawancara, observasi, atau tes, tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan dan data yang ingin dikumpulkan. Instrumen penelitian yang baik membantu memastikan bahwa data yang dikumpulkan adalah valid dan benar-benar mencerminkan apa yang ingin diukur atau diteliti. Instrumen yang dirancang dengan baik memungkinkan peneliti mengumpulkan data secara efisien dan sistematis, menghemat waktu dan sumber daya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen ini dipilih untuk memperoleh data kualitatif yang mendalam Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk karakter disiplin Siswa di SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan.

#### **A. PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Sakdanur, S.Pd.I  
Hari/Tanggal : Senin, 25 Agustus 2025  
Jabatan : Guru PAI  
Lokasi : SD Negeri 012 Kuala Terusan Kabupaten Pelalawan

Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan Murid di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka terkait upaya penyuluhan yang telah dilakukan. Wawancara ini menggunakan panduan semi

terstruktur, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi jawaban informan secara mendalam dan fleksibel sesuai dengan dinamika diskusi.

#### 1. Guru PAI

- a. Bisakah Bapak/Ibu jelaskan apakah pentingnya karakter disiplin siswa menurut Bapak/Ibu ?
- b. Strategi apa saja yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajarkan disiplin kepada siswa selama pembelajaran PAI ?
- c. Bagaimana cara Bapak/Ibu memotivasi siswa agar mereka mau disiplin secara alami ?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa?
- e. Apakah guru PAI sering mengingatkan kamu agar rajin ibadah, dan membantu orang tua Apa peran guru PAI dibandingkan dengan guru mata pelajaran lain dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
- f. Apa saja tantangan yang Bapak/Ibu hadapi dalam membentuk karakter disiplin dan bagaimana cara mengatasinya?
- g. Bagaimana Bapak/Ibu menangani siswa yang sulit diatur atau tidak disiplin ?
- h. Bagaimana metode pengajaran yang bapak ibu gunakan agar siswa merasa termotivasi untuk didisiplin?
- i. Apa indikator keberhasilan dari terbentuknya karakter disiplin siswa ?

#### 2. Siswa

- a. Apakah guru PAI mengajarkan kamu untuk disiplin?
- b. Apakah guru PAI pernah memberikan contoh atau cerita tentang pentingnya disiplin?
- c. Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap disiplin yang kamu ketahui?
- d. Apa yang kamu lakukan ketika teman kamu tidak disiplin saat dikelas?

- e. Apakah guru PAI sering mengingatkan kamu agar rajin ibadah, dan membantu orang tua ?
- f. Apakah hal yang paling sulit untuk menjadi anak yang disiplin?
- g. Apakah hukuman dari guru PAI ketika kamu tidak mengerjakan PR?

## **B. Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan selama kegiatan penyuluhan berlangsung untuk mengamati secara langsung metode dan interaksi yang terjadi antara penyuluh dan masyarakat. Observasi partisipatif ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks nyata di lapangan.

1. Mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru PAI di SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan
2. Mengamati perubahan sesudah dan sebelum dilaksanakannya kegiatan.

## **C. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis. Dokumentasi ini membantu melengkapi dan memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta menyediakan data historis yang mendukung analisis penelitian.

1. Profil SD Negeri 012 Kabupaten Pelalawan
2. Dokumen Penunjang.
3. Dokumentasi Rekaman Wawancara

Lampiran 4

**Hasil Wawancara**

Nama : Sakdanur, S. Pd. I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Waktu : Senin, 25 Agustus 2025

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bisakah Bapak/Ibu jelaskan apakah pentingnya karakter disiplin siswa menurut Bapak?	Sakdanur, S. Pd. I	<i>Kami mengajak siswa untuk ikut serta dalam sholat berjamaah dan mengaji di musholla dengan membuat jadwal rutin, misalnya sholat dzuhur berjamaah setiap hari. Selain itu kami memberikan motivasi dan pemahaman tentang keutamaan sholat berjamaah lewat pengarahan dan contoh langsung dari guru</i>
2.	Strategi apa saja yang Bapak gunakan dalam mengajarkan disiplin		<i>Dalam mengajarkan disiplin kepada siswa di mata pelajaran PAI,</i>

	<p>kepada siswa selama pembelajaran PAI?</p>		<p><i>saya menerapkan beberapa strategi. Pertama, saya membiasakan siswa untuk sholat berjamaah dan mengaji secara rutin agar mereka terbiasa dengan kedisiplinan dalam beribadah. Selain itu, saya berusaha menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan sikap disiplin dalam perilaku sehari-hari. Saya juga menegaskan aturan kelas dengan tegas namun tetap edukatif, sehingga siswa memahami konsekuensi dari setiap tindakan mereka. Pemberian tugas secara individu saya</i></p>
--	--	--	--

			<i>gunakan untuk melatih rasa tanggung jawab siswa</i>
3.	Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa agar mereka mau disiplin secara alami?	Sakdanur, S. Pd. I	<i>Sebagai guru Pendidikan Agama Islam, cara saya memberikan motivasi kepada siswa agar lebih disiplin adalah dengan menerapkan metode reward dan punishment secara bijaksana. Saya memberikan pujian dan penghargaan ketika siswa menunjukkan kedisiplinan, seperti datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas dengan baik, agar mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk mempertahankan</i>

			<p><i>perilaku positif tersebut. Selain itu, saya memberikan teguran atau sanksi yang edukatif apabila siswa melanggar aturan, sehingga mereka belajar bertanggung jawab atas tindakan mereka</i></p>
4.	<p>Apa saja tantangan Bapak dalam membentuk karakter disiplin?</p>	<p>Sakdanur, S. Pd. I</p>	<p><i>Tantangan dalam membentuk karakter disiplin antara lain dipengaruhi oleh lingkungan yang kompleks, perubahan nilai budaya, pengaruh teknologi, perbedaan latar belakang siswa, dan kurangnya keteladanan. Cara mengatasinya adalah dengan membangun sinergi antara sekolah, keluarga, dan</i></p>

			<p><i>masyarakat,</i></p> <p><i>menerapkan peraturan yang jelas dan konsisten, memberikan keteladanan oleh guru, serta melakukan pembiasaan yang terstruktur melalui program-program pendidikan karakter dan kerjasama yang efektif</i></p>
5.	<p>Apa peran guru PAI dibandingkan dengan guru mata pelajaran lain dalam membentuk disiplin siswa?</p>	Sakdanur, S. Pd. I	<p>Peran guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa bersifat mendalam dan terpadu, melakukan bimbingan nilai-nilai spritual, pembentukan akhlak mulia melalui keteladanan, serta pemanfaatan ajaran agama untuk motivasi dan penegakan aturan secara persuasif, yang</p>

			melengkapi peran guru mata pelajaran lain yang lebih fokus pada disiplin akademis dan aturan umum sekolah.
6.	Bagaimana cara Bapak menanggapi siswa yang sulit diatur atau tidak disiplin?	Sakdanur, S. Pd. I	<p><i>Saat menghadapi siswa yang sulit diatur, saya berusaha menerapkan komunikasi yang positif dengan cara mendengarkan dengan sungguh-sungguh apa yang mereka sampaikan, memberikan perhatian penuh, serta menetapkan aturan dan konsekuensi yang jelas dan konsisten. Saya juga menjaga sikap tetap tenang dan selalu berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa</i></p>

7.	Bagaimana bapak menangani siswa yang sulit diatur atau tidak disiplin ?	Sakdanur, S. Pd. I	Untuk mengatasi siswa yang sulit diatur, yaitu menerapkan komunikasi positif dengan mendengarkan secara aktif, memberikan perhatian, serta menetapkan aturan dan konsekuensi yang jelas dan konsisten, sambil tetap tenang dan memberi teladan yang baik.
8.	Bagaimana metode pengajaran yang Bapak gunakan agar siswa merasa termotivasi untuk disiplin?	Sakdanur, S. Pd. I	<i>Sebagai guru PAI, saya menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk memotivasi siswa agar lebih disiplin. Misalnya, saya menerapkan pembelajaran berbasis permainan, e-learning, dan flipped class yang</i>

			<p><i>memanfaatkan teknologi digital.</i></p> <p><i>Metode ini membantu mempersonalisasi pembelajaran sehingga siswa lebih aktif dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.</i></p> <p><i>Dengan cara ini, siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk menjaga kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung</i></p>
--	--	--	--

Informan 2

Nama : Alfiandra

Kelas : VD

Waktu : Selasa, 26 Agustus 2025

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah guru PAI mengajarkan kamu untuk disiplin?	Alfiandra siswa kelas VD	<i>Iya, Bapak mengajarkan saya untuk disiplin dengan selalu mengingatkan agar kita</i>

			<p><i>rajin sholat, menghormati orang tua, dan mengerjakan tugas tepat waktu. Dengan disiplin, saya bisa menjadi anak yang baik dan bertanggung jawab</i></p>
2.	Apakah guru PAI pernah memberikan contoh atau cerita tentang pentingnya disiplin?	Alfiandra siswa kelas VD	<p>Iya Bapak bercerita kalau mau jadi anak yang sukses harus disiplin waktu belajar</p>
3.	Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap disiplin yang kamu ketahui?	Alfiandra siswa kelas VD	<p><i>“saya jadi semangat kalau dapat pujian dari Bapak karena saya sudah disiplin seperti datang tepat waktu dan mengerjakan tugas. Kalau agak terlambat atau lupa, Bapak juga mengingatkan saya agar saya bisa belajar lebih baik lagi. Ibu juga selalu jadi contoh yang baik, jadi saya</i></p>

			<i>ingin seperti Bapak yang selalu sopan dan tepat waktu</i>
4.	Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan kamu untuk disiplin?	Alfiandra siswa kelas VD	<i>“cara bapak ajarin sholat berjamaah bikin saya terbiasa bangun pagi dan disiplin. Bapak juga contoh hebat yang selalu tepat waktu, jadi saya rajin ngerjain PR supaya dipuji. Sekarang saya lebih patuh dan senang belajar PAI</i>
5.	Apakah guru PAI sering mengingatkan kamu agar rajin ibadah, dan membantu orang tua dirumah?	Alfiandra siswa kelas VD	<i>Sering, saya kadang juga bantu orang tua dirumah</i>
6.	Apakah hal yang paling sulit untuk menjadi anak yang disiplin?	Alfiandra siswa kelas VD	<i>Yang paling sulit itu ketika disuruh kerjakan tugas tanpa bermain dulu, sulit fokus ketika guru</i>

			<i>menjelaskan karna teman ngajak bercerita.</i>
7.	Apakah cara belajar PAI yang kamu senangi?	Alfiandra siswa kelas VD	<i>Bapak selalu bercerita tentang kisah nabi, dan bapak selalu mengajak kami untuk ice breaking sebelum belajar.</i>

Informan 3

Nama : Syifa Azzahra

Kelas : VD

Waktu : Selasa, 26 Agustus

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apakah guru PAI mengajarkan kamu untuk disiplin? Bagaimana caranya	Syifa Azzahra kelas VD	<i>“ya Buk, guru PAI menjelaskan bahwa disiplin penting agar kita bisa mengatur waktu dengan baik, seperti sholat tepat waktu dan belajar tanpa menunda-nunda. Kalau kita</i>

			<p><i>disiplin, kita jadi anak yang bertanggung jawab dan dihormati teman-teman. Saya setuju, karena sejak diajari begitu, saya sekarang selalu menyelesaikan PR sebelum main</i></p>
2.	<p>Apakah guru PAI pernah memberikan contoh atau cerita tentang pentingnya disiplin?</p>	<p>Syifa Azzahra kelas VD</p>	<p><i>“Bapak selalu mengingatkan kami untuk membiasakan sholat berjamaah dan mengaji rutin bikin saya berlatih disiplin, sekarang saya nggak pernah telat sholat. Bapak juga jadi contoh keren dengan selalu tepat waktu dan tegas soal aturan kelas, jadi saya paham kalau tidak nurut ada konsekuensi tapi tetap belajar dari situ.</i></p>

			<i>Tugas yang Bapak kasih juga membantu saya tanggung jawab sendiri, makanya PR saya selalu selesai sebelum bermain.</i>
3.	<p>Apa saja bentuk pelanggaran atau sikap disiplin yang kamu ketahui?</p>	<p>Syifa Azzahra kelas VD</p>	<p><i>Terlambat datang kesekolah, tidak mengerjakan PR, Makan saat belajar</i></p>
4.	<p>Bagaimana cara Guru PAI mengajarkan kamu untuk disiplin?</p>	<p>Syifa Azzahra kelas VD</p>	<p><i>cara bapak ajarin sholat berjamaah bikin saya terbiasa bangun pagi dan disiplin. Bapak juga contoh hebat yang selalu tepat waktu,</i></p>
5.	<p>Apakah guru PAI sering mengingatkan kamu agar rajin ibadah, dan membantu orang tua dirumah?</p>	<p>Syifa Azzahra kelas VD</p>	<p><i>Iya Bu/Pak, saya pernah susah disiplin karena di rumah kadang lupa bangun pagi. Tapi kalau di sekolah saya belajar dari Ibu dan teman-teman supaya selalu</i></p>

			<p><i>tepat waktu dan rajin belajar. Dengan dukungan Ibu dan teman, saya menjadi lebih semangat dan disiplin setiap hari. Jadi saya mengerti kalau disiplin itu penting supaya saya bisa sukses</i></p>
6.	<p>Apakah hal yang paling sulit untuk menjadi anak yang disiplin?</p>	<p>Syifa Azzahra kelas VD</p>	<p><i>Iya bu, dulu saya suka nakal dan susah diatur, tapi Ibu mendengar cerita saya dengan sabar dan kasih perhatian. Ibu tetapkan aturan yang jelas, jika ada konsekuensi yang salah, tapi Ibu tetap tenang dan jadi contoh yang baik. Makanya sekarang saya lebih nurut dan senang ikut pelajaran</i></p>

			<i>PAI</i>
7.	Apakah cara belajar PAI yang kamu senangi?	Syifa Azzahra kelas VD	<i>Iya Bu/Pak, saya senang pelajaran PAI pakai permainan dan flipped class di komputer, jadi nggak bosan! Saya sekarang rajin belajar sendiri sebelum kelas dan selalu tepat waktu.  Terima kasih Bu, saya jadi lebih disiplin</i>

#### Lampiran 5

#### Foto kegiatan belajar





Dokumentasi wawancara dengan Guru PAI dan Siswa Kelas VD





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Reza Silfia  
Tempat Tanggal Lahir : Pangkalan Kerinci, 22 Maret 2002  
NIRM : 1216.21.2855  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Ayah : Syafrizon  
Ibu : Marlina

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Pembina Pangkalan Kerinci
2. SD Negeri 009 Kuala Terusan
3. MTs Negeri 1 Pelalawans
4. MA AL- Ikhwan Pekanbaru

### C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Senat Mahasiswa

### D. PEKERJAAN

1. Mahasiswa

**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Reza Sivin  
 NIRM : 1216-21.2855  
 Semester / Tahun Akademik : VIII / 2025  
 Program Studi : PAI  
 Judul Penelitian : UPAYA GURU Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 012 Kuala Terusan.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing I	No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf Pembimbing II
1		Cele tulisan Ayo / Hobi	<i>[Signature]</i>	1		perbaikan esai matematika realis	<i>[Signature]</i>
2		Cover judul	<i>[Signature]</i>	2		Acc yang proposal	<i>[Signature]</i>
3		Konsep Pembelajaran & Keryk Belajar	<i>[Signature]</i>	3			
4		Intumen Penelitian	<i>[Signature]</i>	4			
5		Manajemen kelas & ayo	<i>[Signature]</i>	5			
6		Kesimpulan cele Ulay lagi	<i>[Signature]</i>	6			
7				7			
8				8			

Pembimbing I

*[Signature]*  
 MIFFAH WULYA

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi

*[Signature]*  
 TAPSI RUPDIN

Pekanbaru,

Pembimbing II

*[Signature]*  
 HANAN RUSMAN